

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian *field research* yaitu penelitian dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani tebu yang ada di Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena pengolahannya melalui statistik. Pendekatan Kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik.² Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.³ Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini, data primernya berupa data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap serangkaian pertanyaan yang digunakan dan disebarkan oleh peneliti terhadap keluarga petani tebu di Desa Pasucen Trangkil Pati.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1988, hlm. 11

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 5.

³ *Ibid*, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal-jurnal atau karya ilmiah yang relevan dengan tema pembahasan yang berfungsi sebagai sumber data penunjang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para keluarga yang berprofesi sebagai petani tebu di Desa Pasucen.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.⁶ Menurut Suharsimi Arikuntoro, bahwa apabila sampel yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷

Dalam penelitian ini menetapkan seluruh keluarga petani tebu yang ada di Desa Pasucen Trangkil Pati sebagai responden berjumlah 62 petani. Oleh karena itu berdasarkan pendapat Suharsimi Arikuntoro sebagaimana di atas penelitian populasi, karena populasinya kurang dari 100 sehingga harus diambil semua.

Dengan demikian subyek penelitiannya adalah semua keluarga petani tebu yang ada di Desa Pasucen Trangkil Pati sebanyak 62 keluarga, sedangkan obyeknya adalah pendapatan dan konsumsi.

⁴ *Ibid.*, hlm. 91.

⁵ Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 137

⁶ *Ibid.*, hlm. 138

⁷ Suharsimi, Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 120

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Dependen = Variabel ini sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kesejahteraan keluarga (Y). Kesejahteraan merupakan kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih, pendidikan dan pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, dan aman tentram, baik lahir maupun batin.⁹
2. Variabel Independen = Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pendapatan (X1), konsumsi (X2).

- a. Pendapatan (X1)

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba, dan lain sebagainya.¹⁰ Indikatornya adalah pendapatan pokok, pendapatan tambahan, dan pendapatan lain-lain.

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 60-61.

⁹ Rosni, *Ibid*, hlm. 57

¹⁰ Dwi Suwiknyo, *Ibid*, hlm. 199

b. Konsumsi Rumah Tangga (X2)

Konsumsi adalah pengeluaran untuk barang dan jasa seperti makanan, pakaian, mobil, pengobatan dan perumahan dalam memenuhi kebutuhan hidup.¹¹ Indikatornya adalah konsumsi makanan dan bukan makanan.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Pendapatan	Pendapatan adalah segala sesuatu yang didapat dari hasil usaha baik berupa uang ataupun barang. ¹²	1. Pendapatan Pokok	Pendapatan rata-rata pada setiap bulan berupa upah atau gaji	<i>Likert</i>
			2. Pendapatan Tambahan	Pendapatan yang dihasilkan rumah tangga sifatnya tambahan berupa bonus atau pemberian dana bantuan	
			3. Pendapatan Lain-lain	Pendapatan berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta dan bantuan istri kepada suaminya dalam	

¹¹ Samuelson, *Ekonomi*, Erlangga, Jakarta, 1997, hlm. 161

¹² Husein Syahatah, *Ibid*, hlm. 103

				masalah keuangan	
2.	Konsumsi	Konsumsi adalah pengeluaran untuk barang dan jasa seperti makanan, pakaian, mobil, pengobatan dan perumahan dalam memenuhi kebutuhan hidup. ¹³	1. Konsumsi Makanan	Konsumsi makanan merupakan faktor terpenting karena makanan merupakan jenis barang utama untuk mempertahankan kelngsungan hidup, diantaranya: 1. Beras 2. Buah-buahan dan sayur-an 3. Sumber protein (tahu, tempe, telur, Ikan, daging, susu	<i>likert</i>
			2. Konsumsi Bukan Makanan	Konsumsi bukan makanan dapat disebut sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga, diantaranya: 1. Pakaian 2. Perumahan 3. Kesehatan 4. Pendidikan	
3.	Kesejahteraan keluarga	Kesejahteraan merupakan kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baikitu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih,	1. Kebutuhan dasar	Kebutuhan utama yang dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup, yang terdiri dari Kebutuhan Sandang, Kebutuhan Pangan,	<i>Likert</i>
			2. Kebutuhan sosial psikologis	Kebutuhan Papan Kebutuhan akan	

¹³ *Ibid*, hlm. 161

		pendidikan dan pekerjaan yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, aman tentram, baik lahir maupun batin. ¹⁴		saling berinteraksi antara manusia satu dengan manusia lainnya dalam kehidupan	
			3. Kebutuhan pengembangan	bermasyarakat Kebutuhan yang berkaitan dengan tabungan dan akses terhadap informasi	

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan.¹⁵ Adapun yang dijadikan responden dalam hal ini adalah keluarga petani tebu di Desa Pasucen Trangkil pati yang berjumlah 62 keluarga.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel yang dalam pertanyaannya sudah disediakan alternatif pilihan jawaban pada masing-masing pertanyaan yang disediakan lima pilihan jawaban, untuk variabel pendapatan dan konsumsi rumah tangga yaitu dengan kategori: Sangat tidak setuju dengan skor 1, tidak setuju dengan skor 2, netral dengan skor 3, setuju dengan skor 4, dan sangat setuju dengan skor 5.

¹⁴ Rosni, *Ibid*, hlm. 57

¹⁵ Suharsimi Arikuntoro, *Ibid*, hlm. 139

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data dari sumber-sumber yang telah ada seperti catatan, transkrip, buku, media, kumpulan data, jurnal dan lain sebagainya.¹⁶ Teknik pengumpulan data dalam dokumentasi digunakan untuk mengetahui data berkaitan dengan pendapatan dan konsumsi rumah tangga petani tebu Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

3. Observasi

Observasi yaitu cara memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung.¹⁷ Data yang diamati yaitu data yang berkaitan dengan pendapatan dan konsumsi rumah tangga petani tebu Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Kesahihan di sini mempunyai arti kuesioner atau angket yang digunakan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut. Untuk menguji validitas intrumen dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.¹⁸ Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan komputerisasi yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 0,16.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Instrumen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah

¹⁶ Deni Darmawan, *Ibid*, hlm. 163

¹⁷ *Ibid*, hlm. 163

¹⁸ Suharsimi Arikuntoro, *Ibid*, hlm. 158

alat ukur dapat dikatakan handal atau dapat dipercaya. Adapun pengujian reliabel ini menggunakan formula *cronbach alpha*, dimana dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* >0,60. Untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mencari reliabilitas digunakan teknik dari cronbach.¹⁹

Dengan demikian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, sedangkan suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, dimana validitas data diukur dengan menggunakan r_{hitung} dengan r_{tabel} (*r product moment*), Jika :

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$, data valid
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$, data tidak valid.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.²⁰ Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan linier antar variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai

¹⁹ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, kudus, 2010 hlm. 182.

²⁰ Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 123.

VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.²¹

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).²² Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi.

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian terhadap nilai Durbin-Watson dengan melihat tabel DW pada lampiran untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi.

Kreteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan ($4 - du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien auto korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar dari ($4 - dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada auto korelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak diantara atas (du) dan batas bawah (dl) atau Dw terletak antara ($4 - du$) dan ($4 - dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.²³

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²⁴ Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001, Semarang, hlm. 92.

²²*Ibid.*, hlm. 61.

²³ Masrukin, *Op. Cit.*, hlm. 125-126.

²⁴*Ibid.*, hlm. 69.

pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas.

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Namun jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Untuk menguji apakah data distribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, yaitu :

- a. Tes statistic berdasarkan *kurtosis* dan *skewness*.
- b. Tes statistic berdasarkan *tes of normality (shapiro-wilk dan kolmogorov smirnov test)*²⁵

²⁵ *Ibid.*, hlm. 128-129.

I. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²⁶

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

X_1 : pendapatan

X_2 : Konsumsi rumah tangga

Y : Kesejahteraan keluarga

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi antara pendapatan terhadap Kesejahteraan keluarga

b_2 : Koefisien regresi antara konsumsi rumah tangga terhadap Kesejahteraan keluarga

e : Error

2. Uji t

Digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y) atau untuk menguji koefisien secara parsial.

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik dengan data SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hal. 61.

Pegujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan nilai T tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:²⁷

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya variabel pendapatan (X1) dan konsumsi rumah tangga (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga (Y).
 - 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka, variabel pendapatan (X1) dan konsumsi rumah tangga (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga (Y).
3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - b. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
 - c. F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.
4. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Bila R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung.²⁸

²⁷ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 69.

²⁸ Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm. 44-45.